



LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN



***DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUKABUMI***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2018.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun kesatu dalam masa RPJMD Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021. Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Penyusunan Laporan Kinerja Inspektorat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Inspektorat. Komitmen dalam penyusunan Laporan Kinerja Inspektorat, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Inspektorat untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Inspektorat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018, dari **4 Sasaran dan 16 indikator menunjukkan capaian rata-rata 100%**, dimana 16 (Enam Belas) indikator kinerja dengan capaian 100%.

Capaian Indikator Kinerja sebagaimana tertuang dalam **Perjanjian Kinerja Tahun 2018**, dengan sasarannya adalah :

1. Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal” melalui melalui 6 (enam) indikator kinerja dengan rata-rata capaian yaitu 100%.

2. Meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan, melalui 4 (Empat) indikator kinerja dengan rata-rata capaian yaitu 100%
3. Meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga melalui 6 (enam) indikator kinerja dengan rata-rata capaian yaitu 100%.

Akhirnya secara umum bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Meskipun telah memenuhi target yang telah ditetapkan, namun tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, hal tersebut semata-mata karena ketidaksempurnaan kami sebagai manusia. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita bersama terutama seluruh pegawai pada Inspektorat Kabupaten Sukabumi dalam rangka *self evaluation* pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Palabuhanratu, Desember 2018
**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN &
OLAHRAGA KABUPATEN SUKABUMI**


Drs. IWAN KUSDIAN, MM
Peribina Utama Muda
NIP. 19640421 1983 11 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Landasan Hukum	9

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis	15
A.1. Visi dan Misi	15
A.2. Tujuan dan Sasaran	17
A.3. Strategi, Arah Kebijakan Daerah, Program dan Indikator.20	
B. Indikator Kinerja Utama	26
C. Perjanjian Kinerja	28
B.1. Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja	30

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DISBUDPORA

A. Capaian Indikator Kinerja Sasaran.....	31
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	36
C. Realisasi Anggaran.....	50
D. Masalah dan Solusi	56

BAB IV PENUTUP

A. Keberhasilan Kinerja	63
B. Kendala dan Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja.....	64
C. Strategi Pemecahan Masalah.....	64
D. Upaya Yang Akan Ditempuh di Masa Yang Akan Datang	61

Lampiran – lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi merupakan unsur staf dalam struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Sukabumi yang berfungsi melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja dibidang Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga serta penyusunan kebijakan teknis dan fasilitasi dibidang Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja lain, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sukabumi dan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 74 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi, mempertegas dan memperjelas peran, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi di era otonomi daerah.

Untuk melaksanakan peran, kedudukan, tugas pokok dan fungsinya Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi dijabarkan melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 2018-2021 yang mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sukabumi Tahun 2018-2021.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018-2021, memuat visi dan misi yang hendak dicapai melalui arah kebijakan teknis, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memanfaatkan segala sumber daya dan dana yang harus dapat dipertanggungjawabkan, baik dari aspek akuntabilitas kinerja keuangan sebagai wujud dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Untuk itu perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2014 yang berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 serta sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi di tahun yang akan datang.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka Laporan Kinerja yang kami susun memiliki dua fungsi yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Bupati atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh setiap Perangkat Daerah.

Adapun tujuan mengimplementasikan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

1.3 Tugas Pokok dan fungsi

1.3.1 Kedudukan

Sesuai Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 74 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi adalah sebagai unsur Pembantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi mempunyai tugas pokok ***“Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dibidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga”***.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang kebudayaan;
- b. Penyusunan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. Pelaksanaan kebijakan kebudayaan, kepemudaan dan olahraga;
- d. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan; bidang kebudayaan; bidang kepemudaan dan olahraga; kelompok jabatan fungsional; dan unit kerja lainnya di lingkungan Dinas;
- e. Penerbitan ijin dan/ rekomendasi teknis membawa cagar budaya keluar daerah;
- f. Pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan perangkat daerah terkait;
- g. Pelaksanaan administrasi di lingkungan dinas;
- h. Pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik dilingkungan dinas;
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- j. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dibidang tugasnya;
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas; dan
- l. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di Daerah, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan urusan pemerintahan desa.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja Bidang Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga;
2. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dan fasilitasi di bidang Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga
3. Pelaksanaan lain sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja lain;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas; dan
6. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas

1.3.3 Susunan Organisasi dan Personil

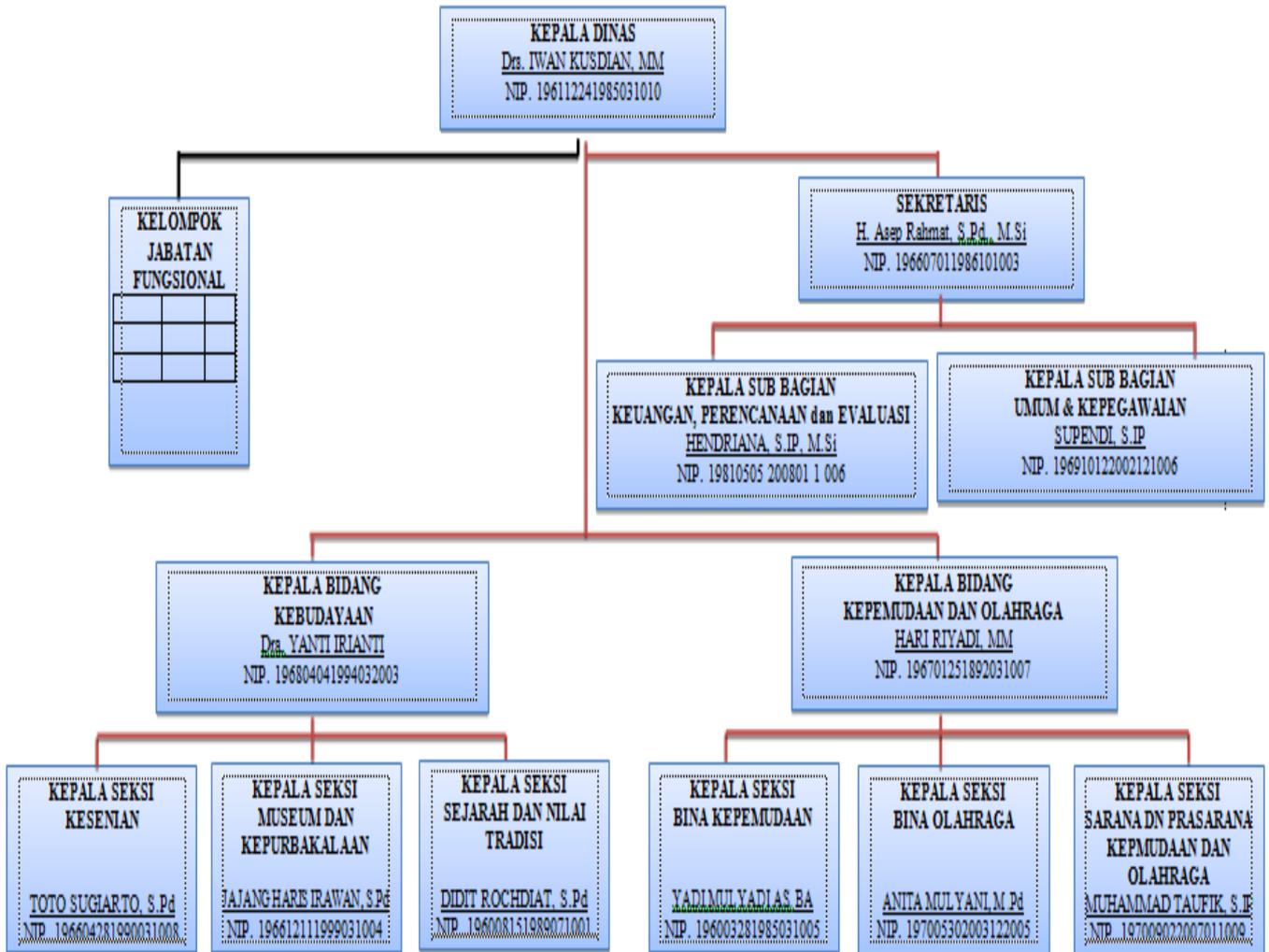
Kepala Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris yang membawahi 2 (dua) Kepala Bidang Kepala Sub Bagian, dan dibantu oleh 6 (enam) Kepala Seksi serta Para Pejabat Fungsional.

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat :
 - b.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b.2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi.
- c. Bidang Kebudayaan :
 - c.1. Seksi Kesenian;
 - c.2. Seksi Museum dan Kepurbakalaan;
 - c.3. Seksi Sejarah dan Nilai Tradisi;
- d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga :
 - d.1. Seksi Bina Kepemudaan;
 - d.2. Seksi Bina Olahraga;
 - d.3. Seksi Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga.

Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUKABUMI



1.3.4 Sumber Daya

a. Sumber Daya Aparatur

Jumlah Pegawai yang ada pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi hingga tanggal 28 Desember 2018 adalah sebanyak 50 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1

**Kondisi Pegawai (PNS)
pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi**

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Jumlah Pegawai			
	- PNS	27	3	30
	- CPNS	-	-	-
	- Tenaga Harian Lepas	20	5	25
	Jumlah	47	8	55
2	Jumlah PNS berdasarkan Golongan:			
	a. Golongan IV	4	2	6
	b. Golongan III	5	-	8
	c. Golongan II	16	1	17
	d. Golongan I	2	-	2
	Jumlah	27	3	30

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Total
3	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan :			
	a. Kepala Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga	1	-	1
	b. Sekretaris	1	-	1
	c. Kepala Bidang	1	1	2
	d. Kepala Sub. Bagian	2		2
	e. Kepala Seksi	6	1	7
	f. Fungsional Umum	20	1	21
	Jumlah	43	8	51
4	Jumlah pegawai yang telah mengikuti Pendidikan Penjurangan Struktural terakhir :			
	a. Diklatpim II	2	-	2
	b. Diklatpim III	1	1	2
	c. Diklatpim IV/Adum	5	1	6

	Jumlah	8	2	10
5	Jumlah pegawai (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan :			
	a. Strata 2 (Magister)	3	2	5
	b. Strata 1 (Sarjana)	4	-	4
	c. Diploma	3	-	3
	d. SLTA	18	1	19
	e. SLTP	2	-	2
	f. SD		-	
	Jumlah	30	3	33

Sumber : Subag. Administrasi dan Umum

b. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana penunjang yang dimiliki Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi, berdasarkan kondisi akhir bulan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kondisi Sarana Prasarana
pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi

No	Sarana Prasarana	Banyak	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Gedung/Kantor	4 unit	4	-	-
2	Kendaraan Roda 4	5 unit	5	-	-
3	Kendaraan roda 2	3 unit	3		
4	Komputer	15	15		
5	Laptop	15	15		
6	PC.Tablet	2	2		
7	Printer	15	15		
8	Meja Kursi				
	- Kursi kerja	48	48		
	- Kursi rapat/lipat	52	52		
	- Meja kerja	48	48		
	- Meja rapat	22	22		
	- Kursi Tamu	8	8		
	- Meja Tamu	3	3		
	- Meja Komputer	4	4		
9	Lemari				
	- Kayu	6	6		
	- Filling Kabinet	5	5		
	- Rak Besi/Asip	5	5		
	- Lemari Besi	3	3		
10	Telpon/Fax	1	1		
11	Mesin Tik	2	2		
12	Mesin Hitung Manual	3	3		
13	Alat Penghancur	1	1		

	Kertas				
14	Alat Pemotong Kertas	1	1		
15	AC Split	16	16		
16	Kamera Photo Digital	3	3		-
17	Handicamp	1	1		-
18	Infokus	1	1		-
20	Scanner	1	1		-
21	Sound System	2	2		-

Sumber : Sub. Bagian Administrasi & Umum (Pengelola barang)

C. Cakupan Wilayah Kerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga

Tabel 2.3

Wilayah Cakupan Tugas Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi

No	Wilayah	Tempat	Jumlah
1	Kec Cisolok	Kasepuhan Sirnaresmi	1
2	Kec Cisolok	Kasepuhan Ciptagelar	1
3	Kec Cikakak	Situs	1
4	Kec Parung Kuda	Monumen Bojongkokosan	1
5	Kec Cicurug	Batu gores	1
6	Seluruh Kecamatan	Lapang/GOR	
Jumlah Total			

Sumber : Subag. Perencanaan dan Keuangan

1.4 Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan

- Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

9. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
10. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
11. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan;
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
13. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya;
14. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 22. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4963);
 23. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Penyelenggaraan Olahraga;
 24. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Pendanaan Olahraga;

25. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
27. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi;
28. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011, Tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
29. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025;
30. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
31. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

34. Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor PM.106/HK.501/MKP/2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
36. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018;
37. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 13 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2005-2025;
38. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sukabumi Tahun 2018-2021;
39. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 64 Tahun 2018 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukabumi;
40. Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 Rencana Strategis

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Proses ini menghasilkan suatu rencana Strategis instansi pemerintah yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, kebijakan dan Program serta ukuran keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan Strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, melalui pendekatan perencanaan Strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi memberikan pedoman dalam melaksanakan pembangunan bidang kebudayaan dan bidang kepemudaan dan olahraga selama kurun waktu 2018 sampai dengan 2021.

1. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 sebagai berikut: “**Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri**”, dimana Visi

tersebut mengandung dua elemen penting dalam capaian pembangunan Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 yakni religius dan mandiri. Adapun untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan;
- 2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius;**
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan professional;
4. Optimalisasi pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur daerah.

Dari ke 4 (empat) misi tersebut, peranan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi sesuai tugas dan fungsinya berada pada misi ke 3 yaitu **mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing & Religius**, dimana Sumber Daya Manusia yang baik adalah Sumber Daya Manusia yang jujur, bersih, serta mengedepankan prinsip-prinsip dasar *good governance*. Dalam mewujudkan *Good Governance* diperlukan semangat dan tekad yang kuat dari para aparatur negara. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi memiliki potensi budaya yang beragam, pemuda yang produktif serta olahraga yang prestatif.

Dalam mengembangkan semua komponen tersebut diatas, maka perencanaan mutlak sangat diperlukan dengan memberikan keterlibatan dan peranserta stakeholder dalam pengembangannya tersebut, karena seperti kita ketahui bahwa rencana kerja ini merupakan tahapan dalam mengimplementasikan tahapan-tahapan dari sistem perencanaan secara terpadu dengan harapan

dapat menghasilkan suatu perencanaan pembangunan bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga yang berkelanjutan dan memberikan arah bagi pemerintah daerah untuk menyusun perencanaan lebih rinci seperti rencana zonasi, rencana pengelolaan dan rencana aksi dimasa yang akan datang.

Selain dari pada itu rencana kerja bidang Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi merupakan bagian integral dari sistem dan proses dokumen RPJMD kabupaten Sukabumi untuk dijadikan pedoman.

Wilayah Kabupaten Sukabumi memiliki keunggulan komparatif yang tinggi ditinjau dari posisi letak geografi, kekayaan alam dan budaya sehingga merupakan modal dasar dan mempunyai daya tarik bagi pengembangan kebudayaan, kepemudaan dan olahraga daerah. Oleh karena itu maka pembangunan bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga pada dewasa ini perlu kiranya dipacu agar dapat berdaya guna dan berhasil guna secara optimal.

Dalam rangka menggali dan pengembangan potensi, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi menyusun Rencana Kerja (RENJA) yang merupakan Program Kerja Tahun Anggaran 2018 baik yang bersifat intern maupun ekstern.

2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Penetapan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan Visi, dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi, dengan hasil akhir yang akan dicapai, sedangkan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi dari tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

A. Tujuan

Tujuan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan Dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021, bahwa Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi memiliki sasaran dan indikator utama yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam jangka menengah pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi adalah **“mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing & Religius ”**

B. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan, sasaran diupayakan dalam bentuk kuantitatif. Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi adalah sebagai dasar dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga hal ini merupakan alat pemicu agar semua unsur pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi mulai dari unsur pimpinan, maupun unsur pelaksana (staf) dapat mengetahui akan sesuatu yang harus dicapai.

Dalam upaya pencapaian tujuan maka ditentukan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan local
2. Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan
3. Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi
4. Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat

Keterkaitan tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam mendukung Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi adalah sebagaimana tertuang dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1.
Matrik Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan,
Pemuda dan Olahraga**

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2017	Tahun - 2018	Target Akhir
1	2	3	3	4	5	7	8	13
Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal	Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	3	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan local	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	Orang/Thn	75	75	75
				Budaya daerah yang dikembangkan	Adat	2	2	4
				group/sanggar kesenian yang dikembangkan	Sanggar	10	10	20
				Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	Kali/Thn	5	12	15
				Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Buah/Thn	0	1	1

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2017	Tahun - 2018	Target Akhir
1	2		3	4	5	7	8	13
				Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Buah/Thn	1	1	2
Meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	700	Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitasi Sarana dan prasarana kepemudaan	Unit/Thn	-	1	1
				Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	Orang/Thn	30	30	60
				Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	OKP/Thn	10	10	20
				Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Orang	100	100	200
Meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	119	Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Cabor	17	17	34
				Jumlah Sarana prasarana stadion	Unit	-	1	1
				Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Lapang	20	20	40
				Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	Unit	-	1	1
				Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	Unit	-	1	1
			Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	kelompok	11	12	21	

C. Strategi dan Kebijakan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga

Untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga tersebut di atas, maka telah disusun rumusan Strategi dan kebijakan teknis sebagai berikut:

Strategi:

1. Meningkatkan penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi;
2. Meningkatkan kompetensi pembina seni/budaya;
3. Meningkatkan pembinaan adat budaya;
4. Meningkatkan penyelenggaraan pertunjukan/festival seni;
5. Fasilitasi sarana prasarana pertunjukan seni budaya;
6. Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air;
7. Meningkatkan peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan;
8. Meningkatkan pembinaan olahraga;
9. Meningkatkan sarana prasarana olahraga.

Dari beberapa strategi diatas, kemudian ditetapkan prioritas strategi yang akan ditempuh dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran menggunakan analisa tapisan yang berdasarkan delapan indikator, yaitu: (a) waktu pelaksanaan strategi; (b) besar pengaruhnya dalam mencapai tujuan dan sasaran; (c) biaya yang diperlukan; (d) pelaksanaan strategi memerlukan pengembangan baru, perubahan yang konsekwen, penyesuaian terhadap perundang-undangan, penambahan fasilitas dan penambahan tenaga kerja/staf; (e) pendekatan terbaik bagi pemecahan masalah (f) akibat yang ditimbulkan apabila salah dalam melaksanakan strategi; (g) dampak yang timbul terhadap dinas-dinas lainnya; (h) sensitivitas strategi terhadap aspek sosial, ekonomi dan politik.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, menghasilkan rumusan strategi utama yaitu:

1. Meningkatkan SDM bidang seni dan budaya

2. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya daerah
3. Melestarikan kesenian daerah
4. Melestarikan seni dan budaya

5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana peninggalan sejarah dan budaya
6. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga
7. Meningkatkan kompetensi pemuda
8. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Aktivitas Kepemudaan Dalam Rangka Perwujudan Pemuda Mandiri
9. Meningkatkan kemandirian pemuda
10. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Olahragawan Berprestasi Secara Berkelanjutan
11. Meningkatkan kualitas sarana prasarana olahraga
12. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas Olahraga Masyarakat

Untuk mencapai berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut, maka Disparbudpora menetapkan kebijakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebagai berikut:

1. Peningkatan penghargaan dan pembinaan kepada seniman, budayawan, komunitas seni, budaya, pariwisata dan masyarakat
2. Peningkatan pelestarian budaya lokal
3. Pengembangan seni dan budaya sunda
4. Meningkatkan minat dan bakat generasi muda terhadap seni dan budaya daerah
5. Penyediaan gedung pagelaran seni budaya
6. Penataan sarana prasarana peninggalan sejarah dan budaya
7. Dukungan Pembangunan sarana dan prasarana kepe-mudaan dan olahraga
8. Pelatihan keterampilan bagi pemuda
9. Peningkatan Peran Serta Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan ; Peningkatan Pembinaan Karakter Pemuda Yang

Mandiri dan Kreatif Pelatihan pemuda produktif dari setiap kecamatan

10. Pelatihan pemuda produktif dari setiap kecamatan
11. Meningkatkan prestasi olahraga masyarakat
12. Penataan dan pembangunan sarana prasarana olahraga di setiap kecamatan
13. Memasyarakatkan Olahraga

Adapun rumusan strategi dan kebijakan tersebut adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel 2.2. :

Tabel 2.2

Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan Umum
1. Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal	1. Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	1. Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	1. Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	1. Membuat regulasi mengenai kelestarian budaya dan kearifan lokal
		2. Budaya daerah yang dikembangkan		
		3. group/sanggar kesenian yang dikembangkan		
		4. Festival seni dan budaya yang dilaksanakan		
		5. Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya		
		6. Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air		

2. Meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	2. Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	7. Jumlah Sarana dan prasarana kepemudaan yang difasilitasi	2. Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	2. Melaksanakan sosialisasi dan Bintel kepada seluruh Pemuda di kabupaten Sukabumi
		8. Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun		
		9. Jumlah Lembaga Pemuda yang dibina		
		10. Jumlah Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru		
3. Meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga	3. Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	11. Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	3. Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	3. Melaksanakan Pembinaan terhadap atlit berprestasi dengan melaksanakan Pelatnas
		12. Jumlah Sarana prasarana stadion		
		13. Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor		
		14. Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga		
		15. Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan		
	4. Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	16. Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	4. Melaksanakan Pembinaan terhadap Olahraga Masyarakat	

2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 – 2021.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 – 2021 sebagaimana diuraikan dalam tabel 2.3 :

Tabel 2.3.

**Indikator Kinerja Utama
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi
Tahun 2016 – 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	1. Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	Banyaknya Seni / Budaya Daerah yang memiliki kompetensi yang dibina	Bidang Kebudayaan	Laporan Bidang Kebudayaan
		2. Budaya daerah yang dikembangkan	Banyaknya Budaya Daerah yang dikembangkan	Bidang Kebudayaan	Laporan Bidang Kebudayaan
		3. group/sanggar kesenian yang dikembangkan	Banyaknya group / Sanggar kesenian yang dikembangkan	Bidang Kebudayaan	Laporan Bidang Kebudayaan
		4. Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	Jumlah Festival Seni dan budaya yang dilaksanakan	Bidang Kebudayaan	Laporan Bidang Kebudayaan
		5. Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Jumlah Sarana penyelenggaraan seni dan budaya yang dikembangkan	Bidang Kebudayaan	Laporan Bidang Kebudayaan

		6. Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Banyaknya Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air Pelestarian	Bidang Kebudayaan	Laporan Bidang Kebudayaan
2	Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah fasilitas Sarana dan prasarana kepemudaan	Jumlah Sarana dan prasarana kepemudaan yang difasilitasi	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		2. Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		3. Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	Jumlah Lembaga Pemuda yang dibina	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		4. Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Jumlah Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
3	Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	1. Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		2. Jumlah Sarana prasarana stadion	Jumlah Sarana prasarana stadion yang dibangun	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		3. Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		4. Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
		5. Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga
	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	1. Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	Bidang Pemuda & Olahraga	Laporan Bidang Pemuda & Olahraga

II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja/ perjanjian kinerja antara Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi Kabupaten Sukabumi dengan Bupati Sukabumi untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi pada Tahun 2018.

Pada Tahun Anggaran 2018, Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi mengalami Perubahan Perjanjian Kinerja, hal ini sebabkan karena terdapat perubahan APBD Kabupaten Sukabumi, sehingga berdampak terhadap target capaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Perjanjian Kinerja, adapun Perjanjian Kinerja setelah mengalami perubahan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi
Tahun 2018
(Perubahan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan local	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	75	Orang/Thn
		Budaya daerah yang dikembangkan	2	Adat
		group/sanggar kesenian yang dikembangkan	10	Sanggar
		Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	12	Kali/Thn
		Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	0	Buah/Thn

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	1	Orang/Thn
2.	Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitasi Sarana dan prasarana kepemudaan	0	Unit/Thn
		Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	30	Orang/Thn
		Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	10	OKP/Thn
		Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	100	Orang
3.	Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	24	Cabor
		Jumlah Sarana prasarana stadion	0	Unit
		Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	21	Lapang
		Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	1	Unit
		Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	1	Unit
4.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	13	kelompok

Program		Anggaran
1.	Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga	Rp. 32.613.703.491,00
2.	Program Pengembangan Nilai-nilai Budaya dan Pembinaan Kesenian	Rp. 2.662.155.000,00

II.3. Rencana Anggaran Tahun 2018

Dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2018, maka perlu adanya Rencana Anggaran Tahun 2018 pencapain target kinerja yang akan dicapai setiap triwulan, namun karena mengalami perubahan APBD Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2018, sehingga pencapaian target kinerja menjadi tidak optimal dalam beberapa target capaian kinerja. Adapun rencana aksi pencapaian target kinerja pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sukabumi adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel 2.5.

Tabel 2.5

RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018
PADA DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLARAHRAKA KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN ANGGARAN 2018

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Tahun 2018			Pagu (Rp)	
						Program		Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7		8	9	
1	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	1	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	75	Orang/Thn	-		-	-
			2	Budaya daerah yang dikembangkan	2	Adat	Program Pengembangan Nilai nilai Budaya dan Pembinaan Kesenian	1	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	500.000.000
			3	group/sanggar kesenian yang dikembangkan	10	Sanggar		2	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	201.455.000
				Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	12	Kali/Thn		1	Pelestarian Budaya Daerah	1.040.700.000
			4	Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	0	Buah/Thn		1	Festival Seni Budaya Tradisi	500.000.000
								1	Pengadaan Sarana Kesenian Kelompok Pemuda	300.000.000

			6	Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	1	-	-	-	-	
2			1	Jumlah fasilitasi Sarana dan prasarana kepemudaan	-	Unit/Thn	-	-	-	
		Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	2	Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	30	Orang/Thn	Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga	1	Kegiatan Bhakti Pemuda Daerah	127.355.000
								2	Pertukaran Pemuda Antar Provinsi	63.420.000
								3	Kegiatan Lomba Upacara Bendera	140.196.000
								4	Kegiatan Paskibraka	1.227.354.491
								5	Pemilihan Pemuda Pelopor	65.200.000

3	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius	Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	3	Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	10	OKP/Thn	Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga	1	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	83.087.000		
			4	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	100	Orang		1	Entrepreneurship Kelompok Pemuda Produktif	112.996.000		
			1	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	24	Cabor		-	Unit	1	Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	1.029.370.000
										2	Pekan Olahraga Pemerintah Daerah (PORPEMDA)	357.587.000
										3	PORDA 2018	4.369.791.000
										4	Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren (Pospontren) Jabar 2018	100.000.000
										5	Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) Jabar 2018	200.000.000
										6	PERWOSI	200.000.000
										7	kajian Penyelenggaraan Sekolah Unggulan Olahraga Daerah	150.000.000
			2	Jumlah Sarana prasarana stadion	-	Unit		-	-			

			3	Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga Outdoor	21	Lapang		1	Penataan Lapang Olahraga	9.855.287.000
			4	Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	1	Unit		1	FS dan DED Sirkuit Road Race	501.050.000
			5	Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	1	Unit		2	Pengadaan Sarana Olahraga	2.785.010.000
									-	-
4		Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	1	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	13	kelompok		1	Pekan Olahraga Rekreasi Masyarakat/Tradisional Sukabumi 2018	500.000.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA TAHUN 2018

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga, pengendalian dan pertanggungjawaban program / kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pengukuran kinerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran-sasaran instansi untuk dapat mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran, adapun media pengukuran kinerja dilakukan melalui format pengukuran kinerja, kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut disertai penjelasan-penjelasan atas capaian kinerja, serta informasi lain yang berkaitan capaian kinerja, untuk mengetahui keberhasilan dan hal-hal yang masih perlu upaya peningkatan pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi dan sebab-sebab tercapai dan tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 ≤	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010, diolah

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, akan dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, capaian 2018 dengan capaian 2015 (tahun sebelumnya) dan antara realisasi 2018 dengan target akhir tahun Rencana Strategis (Tahun 2021). Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel 3.2 selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga tahun 2018. Adapun pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2
Pencapaian Indikator Kinerja**

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2017	Tahun - 2018		Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2018 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi		
1	2	3	4			6	7
Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	Orang/Tahun	75	75	75	525	14,3

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2017	Tahun - 2018		Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2018 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi		
1	2	3	4			6	7
kearifan lokal	Budaya daerah yang dikembangkan	Adat	2	2	2	14	14,3
	group/sanggar kesenian yang dikembangkan	Sanggar	10	10	10	65	15,4
	Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	Kali/Thn	5	12	12	70	17,1
	Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Buah/Thn	0	1	1	3	33,3
	Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Buah/Thn	1	1	1	7	14,3
Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitasi Sarana dan prasarana kepemudaan	Unit/Thn	-	1	1	4	25,0
	Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	Orang/Thn	30	30	30	188	16,0
	Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	OKP/Thn	10	10	10	70	14,3
	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Orang	100	100	100	700	14,3
Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Cabor	17	17	17	119	14,3
	Jumlah Sarana prasarana stadion	Unit	-	1	1	1	100,0
	Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Lapang	20	20	20	157	12,7
	Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	Unit	-	1	1	6	16,7
	Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	Unit	-	1	1	8	12,5
Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	kelompok	11	12	12	90	13,3

Dari 16 Indikator kinerja sasaran yang merupakan Indikator sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, terhadap target kinerja sasaran tahun 2018, rata-rata capaian dari **4 Sasaran dan 16 indikator menunjukkan capaian rata-rata 100 %**.

Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut.

Berdasarkan skala nilai peringkat kinerja pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 dari 13 indikator kinerja sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018 menunjukkan capaian **Tinggi**.

Sedangkan capaian indikator kinerja sasaran terhadap target indikator sasaran akhir tahun Renstra (Tahun 2021), terdapat 16 Indikator sasaran dengan tingkat capaiannya **Tinggi** yaitu :

1. Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	75	Orang/Thn
2. Budaya daerah yang dikembangkan	4	Adat
3. group/sanggar kesenian yang dikembangkan	20	Sanggar
4. Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	15	Kali/Thn
5. Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	1	Buah/Thn
6. Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	2	Buah/Thn
7. Jumlah Sarana dan prasarana kepemudaan yang difasilitasi	1	Unit/Thn
8. Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	60	Orang/Thn
9. Jumlah Lembaga Pemuda yang dibina	20	OKP/Thn
10. Jumlah Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	200	Orang
11. Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	34	Cabor
12. Jumlah Sarana prasarana stadion	1	Unit
13. Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga Outdoor	40	Lapang
14. Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	1	Unit
15. Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	1	Unit
16. Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	21	kelompok

Hal ini disebabkan karena target pada akhir tahun Renstra Sama dibanding dengan target indikator kinerja pada Tahun 2018, disamping itu pula pada Tahun 2018 terdapat kebijakan penundaan anggaran yang mempengaruhi terhadap capaian target kinerja yang telah ditetapkan, sehingga untuk tahun selanjutnya dibutuhkan upaya kinerja yang lebih keras, fokus, dan terarah, serta dukungan anggaran yang memadai.

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja dari 2017 s/d 2018

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018	
			Target	Realisas	Target	Realisas
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	Orang/Thn	1	1	75	75
	Budaya daerah yang dikembangkan	Adat	-	-	2	2
	group/sanggar kesenian yang dikembangkan	Sanggar	30	30	10	10
	Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	Kali/Thn	10	10	5	5
	Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Buah/Thn	100	100	0	0
	Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Buah/Thn	17	17	1	1
Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitasi Sarana dan prasarana kepemudaan	Unit/Thn	-	-	-	-
	Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	Orang/Thn	20	20	30	30
	Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	OKP/Thn	-	-	10	10
	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Orang	-	-	100	100
Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Cabor	11	11	17	17
	Jumlah Sarana prasarana stadion	Unit	1	1	-	-
	Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Lapang	-	-	20	20
	Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	Unit	30	30	-	-
	Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	Unit	10	10	-	-
Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	kelompok	100	100	11	11

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Bagian ini akan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis. Beberapa sasaran strategis yang terkait digabungkan menjadi satu dalam analisis ini.

b.1. Sasaran “Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal”.

Pada sasaran ini terdapat 6 (Enam) indikator kinerja dalam menunjang pencapaian sasaran tersebut yaitu sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4.
Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2016	Tahun - 2018		Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2018 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi		
1	2	3	4			6	7
Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	Orang/Thn	75	75	75	525	14,29
	Budaya daerah yang dikembangkan	Adat	2	2	2	14	14,29
	group/sanggar kesenian yang dikembangkan	Sanggar	10	10	10	65	15,38
	Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	Kali/Thn	5	12	5	70	7,14
	Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Buah/Thn	0	1	1	3	33,33

	Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Buah/Thn	1	1	1	7	14,29
--	---	----------	---	---	---	---	-------

b.1.1. Capaian indikator “Budaya daerah yang dikembangkan”

yaitu sebesar **75** Orang/Thn dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **75** Orang/Thn dengan **realisasi** capaiannya sebesar **75** Orang/Thn, maka diperoleh capaian kinerjanya sebesar **100% (tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah Tahun Anggaran 2018.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah ini, adalah Kesenian merupakan aspek kebudayaan yang paling banyak dibicarakan dibanding aspek yang lain. Pada tataran tertentu penyebutan kebudayaan mengindikasikan kesenian di dalamnya sebagai sesuatu yang pokok atau sebagai jantung dari kebudayaan itu sendiri. Bahkan secara salah kaprah istilah “kebudayaan” disejajarkan dengan “kesenian”. Hal ini terjadi karena poin dan visi utama dari kebudayaan seolah tercermin dalam keseniannya. Secara mendasar kesenian dipandang sebagai produk yang membawa jiwa satu bangsa karena di dalamnya terkandung banyak nilai. Dengan posisi yang penting ini kesenian menjadi salah satu aspek budaya yang perlu diturunkan pada generasi berikut dalam keberlangsungan hidup berbangsa. Seolah, tanpa kesenian sebuah bangsa kehilangan jati dirinya. Oleh karena itu perubahan yang semuanya terangkum dalam konsep, pembinaan Budaya daerah yang di kembangkan melalui kegiatan pada Dinas Kebudayaan, Pemuda & Olahraga

Pada akhir bulan Desember 2018 terdapat 75 orang Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi menyelenggarakan Pembinaan dan Pengembangan Prestasi

Kesenian Daerah diharapkan Meningkatnya Prestasi Kesenian Daerah di Kabupaten Sukabumi.

Dari target indikator kinerja pada tahun 2018 sebesar 75 orang/tahun, tercapai 75 orang/tahun, maka hasil pengukuran atas Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi yang profesional melalui Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah mencapai 100 %.
(tinggi).

b.1.2. Capaian indikator “group/sanggar kesenian yang dikembangkan” yaitu sebesar **100%**, dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **10**, dengan **realisasi** capaiannya yaitu **16 Even Penyelenggaraan**, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *selft assesment* kapabilitas group/sanggar kesenian yang dikembangkan dilaksanakan Bidang Kebudayaan, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai 16 Even Penyelenggaraan sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (tinggi).**

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan Pelestarian Budaya Daerah Tahun Anggaran 2018.

Sanggar/group merupakan bagian dari aspek kebudayaan yang paling banyak dibicarakan dibanding aspek yang lain. Pada tataran tertentu penyebutan sanggar mengindikasikan kesenian di dalamnya sebagai sesuatu yang pokok atau sebagai jantung dari kebudayaan itu sendiri. Bahkan di Kabupaten Sukabumi group/sanggar sedang dikembangkan agar menambah hasanah kebudayaan serta dapat menunjang pada even kebudayaan di kabupaten Sukabumi, Pelaksanaan kegiatan Pelestarian Budaya Daerah ini, adalah melalui penyelenggaraan even-even seperti Terselenggaranya Kegiatan Seren taun dan terpeliharanya Situs budaya di Kab sukabumi Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 16 Even Penyelenggaraan, dan berdasarkan selft

assesment tercapai 16 Even Penyelenggaraan, maka hasil pengukuran atas **group/sanggar kesenian yang dikembangkan** mencapai 100 %. **(tinggi)**.

b.1.3. Capaian indikator “Festival seni dan budaya yang dilaksanakan” yaitu sebesar **100%**, dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **12** , dengan **realisasi** capaiannya yaitu **4** Even *Festival seni dan budaya yang dilaksanakan*, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *selft assesment* kapabilitas APIP Kabupaten Sukabumi yang dilaksanakan Bidang Kebudayaan, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai 4 Even *Festival seni dan budaya yang dilaksanakan* sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Sedang)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan Festival Seni Budaya Tradisi Tahun Anggaran 2018.

Festival merupakan bagian dari aspek kebudayaan yang paling banyak dibicarakan dibanding aspek yang lain. Pada tataran tertentu banyak Festival yang telah di laksanakan sperti : Syukuran hari Nelayan di pantai palabuanratu, palangpang ciwaru, ujung genteng ciracap serta pesta kebudayaan lainnya seperti panenraya kasebuhan, cipta gelar, sirnaresmi yang ada di kecamatan cisolok mengindikasikan di dalamnya sebagai jantung dari kebudayaan itu sendiri. Bahkan di Kabupaten Sukabumi Festival terus dilestarikan agar menambah hasanah kebudayaan serta dapat menunjang pada even kebudayaan di kabupaten Sukabumi. Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 4 Even *Festival seni dan budaya yang dilaksanakan*, dan berdasarkan selft assesment tercapai 4 Even *Festival seni dan budaya yang dilaksanakan*, maka hasil pengukuran atas **Festival seni dan budaya yang dilaksanakan** mencapai 100 %. **(Sedang)**.

b.1.4. Capaian indikator “Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya” yaitu sebesar **100%**, dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **1 Karnaval Seni Budaya** , dengan **realisasi** capaiannya yaitu **8 Karnaval Seni Budaya yang dilaksanakan**, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *selft assesment* yang dilaksanakan Bidang Kebudayaan, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai **8 Karnaval Seni Budaya yang dilaksanakan** sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan Karnaval Seni Budaya Tahun Anggaran 2018.

Karnaval merupakan bagian dari aspek kebudayaan yang paling banyak dibicarakan dibanding aspek yang lain. Pada tataran tertentu banyak Karnaval yang telah dilaksanakan seperti : pentas seni yang dipertunjukkan dalam sebuah even kebudayaan di kabupaten sukabumi mengindikasikan di dalamnya sebagai jantung dari kebudayaan itu sendiri. Bahkan di Kabupaten Sukabumi Karnaval terus dilestarikan agar menambah hasanah kebudayaan serta dapat menunjang pada even kebudayaan di kabupaten Sukabumi. Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 8 Karnaval Seni Budaya *yang dilaksanakan*, dan berdasarkan selft assesment tercapai 4 Even *Festival seni dan budaya yang dilaksanakan*, maka hasil pengukuran atas **Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya** mencapai 100 %. **(Tinggi)**.

b.3. Sasaran “Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan”

Pada sasaran ini terdapat 4 (Empat) indikator kinerja dalam menunjang pencapaian sasaran tersebut yaitu sebagaimana diuraikan pada tabel 3.4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2016	Tahun - 2018		Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2018 terhadap p 2021 (%)
				Target	Realisasi		
Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitasi Sarana dan prasarana kepemudaan	Unit/Thn	-	1	1	4	25,0
	Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	Orang/Thn	30	30	30	188	16,0
	Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	OKP/Thn	10	10	10	70	14,3
	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Orang	100	100	100	700	14,3

b.3.1. Capaian indikator kinerja **“Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun”** yaitu sebesar **60%**, dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **30** Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun, dengan **realisasi** capaiannya yaitu **60** Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun *yang dilaksanakan*, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *self assesment* yang dilaksanakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai yaitu **60** Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun *yang dilaksanakan* sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan antaralain :

1. Kegiatan Bhakti Pemuda Daerah dengan 1 kali pelaksanaan.
2. Penghargaan Kepada Insan Olahraga diberikan kepada 20 orang penerima penghargaan.
3. Pertukaran Pemuda Antar Provinsi pada tahun 2018 sebanyak 47 orang dikabupaten sukabumi.
4. Kegiatan Lomba Upacara Bendera dengan 1 kali pelaksanaan.
5. Kegiatan Paskibraka dalam rangka Hari Ulang tahun Republik Indonesia Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga

mengadakan Seleksi Paskibraka dengan hasil akhir berjumlah 30 orang paskibraka.

6. Pemilihan Pemuda Pelopor dengan 1 kali pelaksanaan berjumlah 50 orang peserta.

Jumlah pemuda produktif merupakan bagian dari aspek potensi pembangunan yang akan datang dibina pemuda sebagai ujung tombak pembangunan maka untuk itu Dinas Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga memfasilitasi Pemuda2 kreatif melalui pelatihan-pelatihan guna menunjang aktifitas keberadaan kepemudaan yang di wadah melalui KNPI. Pada tataran tertentu penyebutan Pemuda produktif mengindikasikan di dalamnya sebagai sesuatu yang pokok atau sebagai jantung dari Pembangunan disuatu wilayah itu sendiri. Bahkan di Kabupaten Sukabumi Pemuda Produktif sudah dibentuk melalui KKP Pemuda produktif yang nanatinya sebagai pelopor kemandirian dalam bidang kewirausahaan serta sedang dikembangkan melalui Pembinaan tersebut.

Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 8 Karnaval Seni Budaya *yang dilaksanakan*, dan berdasarkan selft assesment tercapai **30** Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun *yang dilaksanakan*, maka hasil pengukuran atas ***Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun yang dilaksanakan*** mencapai 100 %. **(Tinggi)**.

b.3.2. **Capaian indikator “Jumlah Lembaga pemuda yang dibina”** yaitu sebesar **100%**, dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **10 Jumlah Lembaga pemuda yang dibina**, dengan **realisasi** capaiannya yaitu **20 Jumlah Lembaga pemuda yang dibina yang dilaksanakan**, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *selft assesment* yang dilaksanakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai **20 Jumlah Lembaga**

pemuda yang dibina yang dilaksanakan sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Tahun Anggaran 2018.

Kepemudaan merupakan bagian dari aspek potensi pembangunan yang akan datang pemuda sebagai ujung tombak pembangunan maka untuk itu Dinas Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga sedang menginventarisir keberadaan lembaga-lembaga yang menaungi kepemudaan di kabupaten sukabumi melalui wadah KNPI. Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 10 Jumlah Lembaga pemuda yang dibina, dan berdasarkan self assesment tercapai 20 Jumlah Lembaga pemuda yang dibina *yang dilaksanakan*, maka hasil pengukuran atas **Jumlah Lembaga pemuda yang dibina** mencapai 100 %. **(Tinggi)**.

- b.3.3. **Capaian indikator “Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru”** yaitu sebesar **100%**, dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar **100 Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru**, dengan **realisasi** capaiannya yaitu **200 Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru yang dilaksanakan**, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *self assesment* yang dilaksanakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai **200 Jumlah Lembaga pemuda yang dibina yang dilaksanakan** sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Tahun Anggaran 2018.

Kepemudaan merupakan bagian dari aspek potensi pembangunan yang akan datang pemuda sebagai ujung tombak pembangunan maka untuk itu Dinas Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga sedang menginventarisir keberadaan lembaga-

lembaga yang menaungi kepemudaan di kabupaten sukabumi melalui wadah KNPI. Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 100 Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru, dan berdasarkan selft assesment tercapai 200 Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru *yang dilaksanakan*, maka hasil pengukuran atas **Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru** mencapai 100 %. **(Tinggi)**.

b.4. Sasaran “Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi dan Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat”

Pada sasaran ini terdapat 6 (Empat) indikator kinerja dalam menunjang pencapaian sasaran tersebut yaitu sebagaimana diuraikan pada tabel 3.4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Rencana dan Realisasi Capaian Indikator Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2016	Tahun - 2018		Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2018 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi		
3	4	5	7	8			13
Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Cabor	17	17	17	119	14,3
	Jumlah Sarana prasarana stadion	Unit	-	1	1	1	100,0
	Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Lapangan	20	20	20	157	12,7
	Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	Unit	-	1	1	6	16,7
	Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	Unit	-	1	1	8	12,5

b.4.1. Capaian indikator kinerja “Jumlah pembinaan olahraga berprestasi” yaitu sebesar **100%** , dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar 17 Jumlah pembinaan olahraga berprestasi , dengan realisasi capaiannya yaitu 34 Jumlah pembinaan olahraga berprestasi un *yang dilaksanakan*,

namun leveling tersebut berdasarkan hasil *self assesment* yang dilaksanakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai yaitu 34 Jumlah pembinaan olahraga berprestasi yang dilaksanakan *yang dilaksanakan* sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan antarlain :

1. Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) dengan 1 kali pelaksanaan.
2. Pekan Olahraga Pelajar sebanyak 30 orang.
3. Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren (Pospontren) Jabar 2018 pada tahun 2018 sebanyak 100 orang dikabuapten sukabumi.
4. Kegiatan Lomba Upacara Bendera dengan 1 kali pelaksanaan.
5. Pekan Olahraga Pemerintah Daerah (PORPEMDA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan mengirimkan 1 kontingen.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi melalui even-even penyelenggaraan Olahraga seperti Pekan Olahraga Daerah, Pekan Olahraga Pelajar, Pekan Olahraga Pemerintah Daerah yang nantinya penyelenggaraan tersebut menjadi ajang seleksi Atlet yang nantinya akan dikirim pada even even berskala nasional maupun internasional.

Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 17 Jumlah pembinaan olahraga berprestasi, dan berdasarkan self assesment tercapai 34 Jumlah pembinaan olahraga berprestasi *yang dilaksanakan*, maka hasil pengukuran atas **Jumlah pembinaan olahraga berprestasi** mencapai 100 %. **(Tinggi)**.

b.4.2. Capaian indikator kinerja **“Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga Outdoor”** yaitu sebesar **100%** , dimana target indikator sasaran Tahun 2018, yaitu sebesar 20 Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga Outdoor , dengan realisasi capaiannya yaitu 27 Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga Outdoor *yang dilaksanakan*, namun leveling tersebut berdasarkan hasil *selft assesment* yang dilaksanakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga, walaupun demikian, bahwa kami berpendapat bahwa telah mencapai yaitu yaitu 27 Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga sehingga capaian kinerjanya sebesar **100% (Tinggi)**.

Indikator ini dilaksanakan melalui kegiatan antaralain :

1. Penataan Lapang Olahraga dengan jumlah lapang 115 lapang.
2. Pengadaan Sarana Olahraga sebanyak 13 Unit.
3. FS dan DED Sirkuit Road Race sebanyak 1 Dokumen.

Sarana Prasarana Lapang Olahraga merupakan bagian dari aspek kemajuan olahraga disuatu daerah dengan sarana olahraga masyarakat dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya dibidang olahraga oleh karena itu Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan olahraga telah membangun fasilitas berupa Penataan lapang Olahraga disetiap Kecamatan serta GOR baik Lapang Voly, Sepakbola, futsal dll yang kesemua itu bagian dari upaya pemerintah dalam memajukan Olahraga khususnya di Kabupaten Sukabumi..

Dengan demikian dari target indikator kinerja pada tahun 2018 yaitu 20 Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga, dan berdasarkan selft assesment tercapai 27 Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga, maka hasil pengukuran atas **Jumlah Sarana prasarana Lapang Olahraga Outdoor** mencapai 100 %. **(Tinggi)**.

Dari uraian 16 capaian indikator kinerja tersebut memberikan kontribusi terhadap sasaran **“Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing & Religius”**.

C. Realisasi Anggaran

Dari ke 4 (empat) sasaran kinerja Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi dapat diuraikan penggunaan anggaran untuk mencapai indikator kinerja sasaran melalui 2 (dua) program kegiatan yakni Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga serta Program Pengembangan Nilai-nilai Budaya dan Pembinaan Kesenian dengan penggunaan dan realisasi anggaran sebagaimana diuraikan pada table 3.6.

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Program/ Kegiatan	Keuangan		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	75	75	100	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	550.000.000	544.830.000	99,06
		Budaya daerah yang dikembangkan	2	2	100	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	321.455.000	315.427.000	98,12
		group/sanggar kesenian yang dikembangkan	10	10	100	Pelestarian Budaya Daerah	1.140.700.000	1.108.667.000	97,19
		Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	5	5	100	Festival Seni Budaya Tradisi	300.000.000	29.5850.000	98,62
		Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	0	0	100	Karnaval Seni Budaya	475.000.000	466.175.000	98,18
		Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	1	1	100	Pengadaan Sarana Kesenian Kelompok Pemuda	350.000.000	345.760.000	98,79

2	Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitas Sarana dan prasarana kepemudaan	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	30	30	100	Kegiatan Bhakti Pemuda Daerah	127.355.000	121.598.000	95,48
			100	100	100	Pertukaran Pemuda Antar Provinsi	63.420.000,00	61.283.000,00	96,63
			17	17	100	Kegiatan Lomba Upacara Bendera	86.116.000,00	83.986.000,00	97,53
			-	-	100	Kegiatan Paskibraka	1.227.354.491,00	1.204.120.880,00	98,11
			20	20	100	Pemilihan Pemuda Pelopor	65.200.000,00	63.390.000,00	97,22
		Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	-	-	100	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	83.087.000,00	82.271.000,00	99,02
		Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	-	-	100	Entrepreneurship Kelompok Pemuda Produktif	112.996.000,00	104.326.000,00	92,33
3	Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	11	11	100	Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	4.193.320.000,00	3.791.300.000,00	90,41
			75	75	100	Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) Jabar 2018	200.000.000,00	197.700.000,00	98,85
			2	2	100	Pekan Olahraga Pemerintah Daerah (PORPEMDA)	666.222.000,00	657.390.000,00	98,67
						PORDA 2018	3.815.666.000,00	3.635.290.408,00	95,27
						Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren (Pospontren) Jabar 2018	100.000.000,00	98.350.000,00	98,35
		Jumlah Sarana prasarana stadion	10	10	100	-	-	-	-
		Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	5	5	100	Penataan Lapangan Olahraga	17.737.907,00	17.346.666,35	97,79
		Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	0	0	100	Pengadaan Sarana Olahraga	2.835.010.000,00	2.794.368.000,00	98,57
			1	1	100	FS dan DED Sirkuit Road Race	501.050.000,00	483.807.500,00	96,56
			-	-	100				
Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	30	30	-	-	-	-	-		
4	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	10	10	-	Pekan Olahraga Rekreasi Masyarakat/Tradisional Sukabumi 2018	599.000.000,00	541.529.000,00	90,41

Disamping anggaran tersebut di atas terdapat juga anggaran penunjang lainnya pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2018, baik Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung serta pengalokasian anggaran untuk pencapaian sasaran indikator kinerja utama dan alokasi anggaran penunjang terhadap pencapaian sasaran indikator kinerja utama, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.839.262.191 dengan realisasi sebesar Rp. 3.727.999.268,00 atau 97,10 %.
- 2) Belanja Langsung sebesar Rp. 38.908.847.603,- dengan realisasi sebesar Rp. 37.329.012.874,00 atau 95,94 %.

Adapun secara keseluruhan alokasi dan realisasi Anggaran pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

No	Nama Program & Kegiatan	Nilai Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	6
BELANJA		42.748.109.794,00	41.057.012.142,00	96,04	1.691.097.652,00
I	Belanja Tidak Langsung	3.839.262.191,00	3.727.999.268,00	97,10	111.262.923,00
1	Gaji dan Tunjangan PNS	3.839.262.191,00	3.727.999.268,00	97,10	111.262.923,00
II	Belanja Langsung :	38.908.847.603,00	37.329.012.874,00	95,94	1.579.834.729,00
A Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
1	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.287.206.362,00	1.231.510.236,00	95,67	55.696.126,00
B Program Peningkatan Sarana dan Prasarana					
	Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi	21.527.250,00	21.065.000,00	97,85	462.250,00
	Pengadaan Mebeulair	51.250.000,00	50.000.000,00	97,56	1.250.000,00
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	46.000.000,00	45.040.000,00	97,91	960.000,00
	Pengadaan Perangkat Komputer	59.210.000,00	58.410.000,00	98,65	800.000,00
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	97.100.000,00	95.547.000,00	98,40	1.553.000,00

No	Nama Program & Kegiatan	Nilai Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	6
	Pemeliharaan Rutin/Berkala AC	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	0,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Halaman dan Taman	15.000.000,00	14.615.000,00	97,43	385.000,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	437.120.000,00	250.813.500,00	57,38	186.306.500,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00	0,00
	Rehabilitasi Gedung Kantor	767.587.500,00	713.472.000,00	92,95	54.115.500,00
	Penataan Halaman Kantor	541.600.000,00	537.431.000,00	99,23	4.169.000,00
	Pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT)	211.861.440,00	143.918.000,00	67,93	67.943.440,00
C Program Peningkatan Disiplin Aparatur					
1	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	11.200.000,00	11.032.000,00	98,50	168.000,00
D Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
1	Pendataan dan Penatausahaan Aset SKPD	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
E Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Keuangan	13.800.000,00	8.158.000,00	59,12	5.642.000,00
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.516.560,00	5.450.000,00	98,79	66.560,00
	Penyusunan Laporan Prognosis dan Realisasi Anggaran	3.640.000,00	3.370.000,00	92,58	270.000,00
	Penyusunan Laporan Keuangan	2.970.000,00	2.970.000,00	100,00	0,00
F Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga					
1	Entrepreneurship Kelompok Pemuda Produktif	112.996.000,00	104.326.000,00	92,33	8.670.000,00
2	Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	4.193.320.000,00	3.791.300.000,00	90,41	402.020.000,00
3	Kegiatan Bhakti Pemuda Daerah	127.355.000,00	121.598.000,00	95,48	5.757.000,00
4	Kegiatan Lomba Upacara Bendera	86.116.000,00	83.986.000,00	97,53	2.130.000,00
5	Kegiatan Paskibraka	1.227.354.491,00	1.204.120.880,00	98,11	23.233.611,00
6	Pekan Olahraga Pemerintah Daerah (PORPEMDA)	666.222.000,00	657.390.000,00	98,67	8.832.000,00
7	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	83.087.000,00	82.271.000,00	99,02	816.000,00
8	Pemilihan Pemuda Pelopor	65.200.000,00	63.390.000,00	97,22	1.810.000,00
9	Penataan Lapangan Olahraga	17.737.907.000,00	17.346.666.350,00	97,79	391.240.650,00

No	Nama Program & Kegiatan	Nilai Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	6
10	Pengadaan Sarana Olahraga	2.835.010.000,00	2.794.368.000,00	98,57	40.642.000,00
11	Pertukaran Pemuda Antar Provinsi	63.420.000,00	61.283.000,00	96,63	2.137.000,00
12	FS dan DED Sirkuit Road Race	501.050.000,00	483.807.500,00	96,56	17.242.500,00
13	PORDA 2018	3.815.666.000,00	3.635.290.408,00	95,27	180.375.592,00
14	Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren (Pospontren) Jabar 2018	100.000.000,00	98.350.000,00	98,35	1.650.000,00
15	Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) Jabar 2018	200.000.000,00	197.700.000,00	98,85	2.300.000,00
16	Pekan Olahraga Rekreasi Masyarakat/Tradisional Sukabumi 2018	599.000.000,00	541.529.000,00	90,41	57.471.000,00
17	kajian Penyelenggaraan Sekolah Unggulan Olahraga Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
18	PERWOSI	200.000.000,00	197.901.000,00	98,95	2.099.000,00
G	Program Pengembangan Nilai-nilai Budaya dan Pembinaan Kesenian				
1	Festival Seni Budaya Tradisi	300.000.000,00	295.850.000,00	98,62	4.150.000,00
2	Pelestarian Budaya Daerah	1.140.700.000,00	1.108.667.000,00	97,19	32.033.000,00
3	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	550.000.000,00	544.830.000,00	99,06	5.170.000,00
4	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	321.455.000,00	315.427.000,00	98,12	16.028.000,00

Adapun realisasi pencapaian target kinerja sasaran dalam tahun 2018, berdasarkan rencana aksi pencapaian kinerja per triwulan selama tahun 2018 sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.8 tentang realisasi capaian kinerja per triwulan tahun 2018.

**Tabel 3.8
Realisasi Capaian Kinerja Per Triwulan Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/Kegiatan	TARGET DAN REALISASI								
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	10	6	7	8	9	9	9	9		
1	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal				Program Pengembangan Nilai-nilai Budaya dan Pembinaan Kesenian									
		1	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	75	Orang /Thn	-	-	75		-		-	-	
		2	Budaya daerah yang dikembangkan	2	Adat	1	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	-	-	75 orang	75 orang	-		-
		3	group/sanggar kesenian yang dikembangkan	10	Sanggar	1	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	-	-	4 Kali Penyelenggaraan	4 Kali Penyelenggaraan	4 Kali Penyelenggaraan	4 Kali Penyelenggaraan	-
			Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	12	Kali/Thn	1	Pelestarian Budaya Daerah	-	-	2 Kali Even	2 Kali Even			-
4	Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	1	Buah /Thn	1	Festival Seni Budaya Tradisi	-	-	2 Kali Penyelenggaraan Karnaval	-					

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/Kegiatan	TARGET DAN REALISASI									
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	10	6		7		8		9	9		
											al				
		6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga													
		1	Jumlah fasilitas Sarana dan prasarana kepemudaan	1	Unit/Thn	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2	Jumlah Pemuda produktif yang dibina dalam setahun	30	Orang/Thn	1	Kegiatan Bhakti Pemuda Daerah	-	-	-	-	1 Kali	1 Kali	-	-
						2	Penghargaan Kepada Insan Olahraga	-	-	-	-	20 Orang	20 Orang	-	-
						3	Pertukaran Pemuda Antar Provinsi	-	-	-	-	47 Orang	47 Orang	-	-
						4	Kegiatan Lomba Upacara Bendera	-	-	-	-	1 Kali	1 Kali	-	-
						5	Kegiatan Paskibraka	-	-	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang	-	-
						6	Pemilihan Pemuda Pelopor	-	-	-	-	50 Orang	50 Orang	-	-
		3	Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	10	OKP/Thn	1	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	10	10	60 Orang	60 Orang			-	-
4	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	100	Orang	1	Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	-	-	-	-	120 Orang	120 Orang	-	-		
3	Meningkatnya pembinaan olahraga yang	1	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	17	Cabor	1	Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	-	-	-	1 Kali	1 Kali	-	-	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/Kegiatan	TARGET DAN REALISASI								
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	10	6		7		8		9	9	
1	berorientasi pada prestasi				2 Pekan Olahraga Pelajar	-	-	30 Orang	30 Orang			-	-	
					3 Pekan Olahraga Pemerintah Daerah (PORPEMDA)	-	-			1 kontingen	1 kontingen	-	-	
		2	Jumlah Sarana prasarana stadion	1	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	20	Lapang	1 <i>Penataan Lapangan Olahraga</i>	-	-	15 Lapangan	15 Lapangan	18 Lapangan	18 Lapangan	4 Lapangan	4 Lapangan
		4	Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga	1	Unit	2 <i>Pengadaan Sarana Olahraga</i>	-	-	4 Unit	4 Unit			-	-
						3 <i>FS dan DED Sirkuit Road Race</i>	-	-	1 Unit	1 Unit			-	-
	-					-	-	-	-	-	-			
5	Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	1	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	1	Jumlah Kelompok yang dibangun olahraga rekreasi/tradisional	12	kelompok	Pekan Olahraga Rekreasi Masyarakat/Tradisional Sukabumi 2018	-	-	-	-	1 Kali	-	-	

d.1. Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaiannya kinerja mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat bahwa terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran menunjukkan pencapaian yang lebih dari 100%. Adanya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, dengan salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.9.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya pelestarian dan apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal	Jumlah Pembina seni / Budaya daerah yang memiliki Kompetensi	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	100	99,06	0,94
		Budaya daerah yang dikembangkan	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Kesenian Daerah	100	98,12	1,88
		group/sanggar kesenian yang dikembangkan	Pelestarian Budaya Daerah	100	97,19	2,81
		Festival seni dan budaya yang dilaksanakan	Festival Seni Budaya Tradisi	100	98,62	1,38
		Jumlah pengembangan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Karnaval Seni Budaya	100	98,18	1,82
		Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Pengadaan Sarana Kesenian Kelompok Pemuda	100	98,79	1,21
2	Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Jumlah fasilitas Sarana dan prasarana kepemudaan	-	-	-	-
		Jumlah Pemuda produktif yang	Kegiatan Bhakti Pemuda Daerah	100	95,48	4,52

		dibina dalam setahun	Pertukaran Pemuda Antar Provinsi	100	96,63	3,37
			Kegiatan Lomba Upacara Bendera	100	97,53	2,47
			Kegiatan Paskibraka	100	98,11	1,89
			Pemilihan Pemuda Pelopor	100	97,22	2,78
		Jumlah Lembaga pemuda yang dibina	<i>Pembinaan Organisasi Kepemudaan</i>	100	99,02	0,94
	Jumlah peningkatan Penciptaan dan Penumbuhan entrepreneur baru	Entrepreneurship Kelompok Pemuda Produktif	100	92,33	7,67	
3	Meningkatnya pembinaan olahraga yang berorientasi pada prestasi	Jumlah pembinaan olahraga berprestasi	Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	100	90,41	9,59
			Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) Jabar 2018	100	98,85	1,15
			Pekan Olahraga Pemerintah Daerah (PORPEMDA)	100	98,67	2,85
		Jumlah Sarana prasarana stadion	PORDA 2018	100	95,27	4,73
		Jumlah Sarana prasarana Lapangan Olahraga Outdoor	Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren (Pospontren) Jabar 2018	100	98,35	1,65
		Jumlah Sarana prasarana Gedung Olahraga				
			-			-
Jumlah GOR di setiap Eks Kewedanaan	<i>Penataan Lapangan Olahraga</i>	100	97,79	2,21		
4	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Masyarakat	Jumlah Kelompok yang dibina olahraga rekreasi/tradisional	<i>Pengadaan Sarana Olahraga</i>	100	98,57	0,94

D. Masalah dan Solusi

Permasalahan

- 1) Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia Yang ada di Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga.
- 2) Masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga berupa kendaraan dinas operasional, baik roda 4 (empat) maupun roda 2 (dua) dan

sarana lainya, guna terciptanya kelancaran pelaksanaan tugas dilapangan.

- 3) Masih Kurangnya Gedung GOR d setiap kecamatan guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.
- 4) Masih kurangnya Anggaran dalam rangka pengelolaan Situs-situs serta benda Purbakala lainnya yang ada d wilayah Kabupaten sukabumi
- 5) Masih belum memadainya dukungan anggaran Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga, guna terciptanya hasil yang optimal.

d.2. Solusi

- 1) Mengusulkan penambahan pegawai dengan kualifikasi pendidikan yaitu Ekonomi Akuntansi serta memberikan khususnya diBidang perencanaan.
- 2) Menggunakan kendaraan milik pribadi dalam rangka mengoptimalkan sarana
- 3) Mengoptimalkan anggaran yang ada dan mengusulkan penambahan anggaran ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Sukabumi.

Dari data-data hasil capaian kinerja dan realisasi keuangan Tahun Anggaran 2018 dapat **disimpulkan** bahwa : ***peran Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi yang berkedudukan sebagai penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga telah berjalan dengan cukup efektif dan efisien,*** dan memberikan kontribusi terhadap ” **Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing & Religius**”

d.1. Permasalahan

- 6) Masih kurangnya jumlah Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) khususnya pejabat fungsional, yang tidak sebanding dengan objek pemeriksaan (auditi) dan lokasi yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukabumi.
- 7) Masih kurangnya sarana dan prasarana pengawasan berupa kendaraan dinas operasional pengawasan, baik roda 4 (empat) maupun roda 2 (dua) dan sarana pengawasan lainnya berupa alat uji petik pemeriksaan di lapangan, guna terciptanya kelancaran pelaksanaan tugas dilapangan.
- 8) Masih belum memadainya dukungan anggaran pengawasan, guna terciptanya hasil pengawasan yang optimal.

d.2. Solusi

- 4) Mengusulkan penambahan pegawai dengan kualifikasi pendidikan yaitu Teknik Sipil dan Ekonomi Akuntansi serta memberikan pendidikan dan pelatihan dalam upaya meningkatkan kapasitas dan profesionalisme Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP).
- 5) Menggunakan kendaraan milik pribadi para pejabat fungsional untuk melaksanakan pemeriksaan ke lapangan, serta mengoptimalkan sarana alat uji petik pemeriksaan yang ada melalui pinjam pakai alat ukur milik Laboratorium Dinas Bina Marga dalam melakukan uji pemeriksaan fisik di lapangan.
- 6) Mengoptimalkan anggaran yang ada dan mengusulkan penambahan anggaran ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Sukabumi.

BAB IV P E N U T U P

A. Keberhasilan Kinerja

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian rencana kerja, sampai dengan pengukuran kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 – 2021, adapun pada tahun 2018 ini terdapat 4 (Empat) sasaran, dengan 16 (Enam belas) indikator sasaran yang dibiayai dari APBD Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2018.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018, **4 Sasaran dan 16 indikator menunjukkan capaian rata-rata 80 %**.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut adalah melalui 2 (dua) program dan 20 Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 42.748.109.794,00 dan terealisasi sebesar Rp. 41.057.012.142,00 atau 96,04 %, anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2018.

Dari data-data hasil capaian kinerja dan realisasi keuangan Tahun Anggaran 2018 dapat **disimpulkan** bahwa : ***peran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Sukabumi yang berkedudukan sebagai penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan, Kepemudaan & Olahraga telah berjalan dengan cukup efektif dan efisien***, dan memberikan kontribusi terhadap ” **Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing & Religius**”

B. Kendala dan Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi pada Tahun Anggaran 2018 ini, dengan segala kendala dan permasalahan yang dihadapi, berupaya seoptimal mungkin dalam mencapai sasaran-sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, yang merupakan janji dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi terhadap Bupati Sukabumi dalam mencapai indikator sasaran guna menunjang terwujudnya visi dan misi Kabupaten Sukabumi.

Adapun kendala dan hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi meliputi :

- 1) Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia Yang ada di Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga.
- 2) Masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga berupa kendaraan dinas operasional, baik roda 4 (empat) maupun roda 2 (dua) dan sarana lainnya, guna terciptanya kelancaran pelaksanaan tugas dilapangan.
- 3) Masih Kurangnya Gedung GOR d setiap kecamatan guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.
- 4) Masih kurangnya Anggaran dalam rangka pengelolaan Situs-situs serta benda Purbakala lainnya yang ada d wilayah Kabupaten sukabumi
- 5) Masih belum memadainya dukungan anggaran Dinas Kebudayaan Kepemudaan & Olahraga, guna terciptanya hasil yang optimal.

C. Strategi Pemecahan Masalah

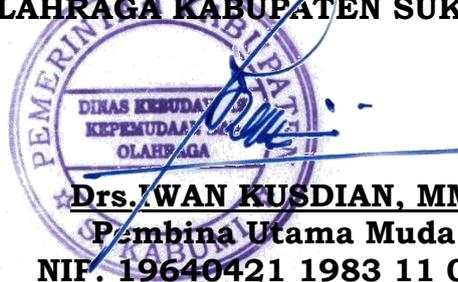
- 1) Mengusulkan penambahan pegawai dengan kualifikasi pendidikan yaitu Ekonomi Akuntansi serta memberikan khususnya diBidang perencanaan.

- 2) Menggunakan kendaraan milik pribadi dalam rangka mengoptimalkan sarana
- 3) Mengoptimalkan anggaran yang ada dan mengusulkan penambahan anggaran ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Sukabumi.

Akhirnya secara umum bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan, meskipun masih terdapat target yang belum tercapai secara optimal, karena tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, hal tersebut semata-mata karena ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan & olahraga Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 yang dapat kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja yang lebih baik serta penyempurnaan pelayanan pada seluruh aparatur dan masyarakat Kabupaten Sukabumi.

Palabuhanratu, Desember 2018
**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN &
OLAHRAGA KABUPATEN SUKABUMI**


Drs. IWAN KUSDIAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19640421 1983 11 001